

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* yaitu profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2). Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* sedangkan struktur modal dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* yaitu harga saham (Y).

Penelitian mengenai Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham ini dilaksanakan pada perusahaan emiten subsektor transportasi.

#### **1.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005:11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.” Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai profitabilitas, struktur modal dan harga saham pada Subsektor transportasi.

Suharsimi Arikunto (2006:8) mengemukakan bahwa, “penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di

lapangan.” Dalam penelitian ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada Subsektor transportasi.

### 3.2.2 Desain Penelitian

“Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan”.(Suharsimi Arikunto, 2006:51). Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel *independent* dan harga saham sebagai variabel *dependent*. Operasionalisasi dari variabel tersebut dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Sofyan Syafri Harahap, 2007:304)	$ROA = \frac{EBIT}{Total Asset} \times 100\%$	Rasio
Struktur Modal (X2)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2010:282)	$DER = \frac{Total Utang}{Total Modal Sendiri} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham atau harga pasar saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder. (Sutrisno,2003:355)	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan pada setiap akhir tahun.	Rasio

### 3.4 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) “sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.” Jenis data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Dan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi:

**Merisa Sri Rahayu, 2012**  
**Pengaruh Profitabilita Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Data laporan keuangan per tahun perusahaan subsektor transportasi
- Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam bentuk *IDX Annualy Statistic*
- Data historis pergerakan harga saham perusahaan subsektor transportasi
- Data-data sekunder lain yang berkaitan dengan penelitian

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.
- 2) Studi kepustakaan, yaitu memperoleh informasi dan data dari penelitian terdahulu, mempelajari literatur yang telah tersedia.

### 3.6 Populasi dan Sampel

#### 3.6.1 Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi,2006:130). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:61), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 16 perusahaan emiten subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2011:62) menyatakan

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan emiten subsektor transportasi yang ditentukan oleh kriteria tertentu.

### 3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”(Sugiyono 2011:68)

Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terdaftar pada sub sektor transportasi
2. Perusahaan harus tercatat selama periode penelitian 2006-2010 dan tidak mengalami *delisting*



3. Perusahaan tidak mengalami *suspend* atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2006-2010
4. Perusahaan memiliki laporan keuangan selama periode 2006-2010.
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan harga saham.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah emiten sebanyak 16 perusahaan maka yang menjadi sampel hanya sebanyak 8 perusahaan diantaranya terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk
2	CMPP	PT. Centris Multi Persada Tbk
3	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
4	IATA	PT. Indonesia Air Transport Tbk
5	RIGS	PT. Rig Tenders Tbk
6	SAFE	PT. Steady Safe Tbk
7	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk
8	ZBRA	PT. Zebra Nusantara Tbk

### 3.8 Rancangan Analisis

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik

2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung nilai profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*
3. Analisis deskriptif terhadap struktur modal dengan menghitung nilai struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*
4. Analisis harga saham perusahaan dengan mengambil harga saham penutupan akhir tahun.
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham

### 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2011:275)}$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

$X_1$  = *Return On Assets (ROA)*

$X_2$  = *Debt to Equity Ratio (DER)*

$b_1$  = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

$b_2$  = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal *Probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan di sepanjang garis 45.

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson. Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika  $DW > dU$ , maka tidak terdeteksi autokorelasi
- Jika  $DW < dL$ , maka terdeteksi autokorelasi
- Jika  $dL < DW < dU$ , maka tidak dapat dideteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak.



### 3. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *VIF* lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan ada tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila berpencar di sekitar nol (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

### 3.8.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r$ ). Untuk mengetahui koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  maka digunakan rumus :

$$r_{y1,2} = \frac{r_{y1} - (r_{y2} \cdot r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasi parsial antara  $X_2$  dan  $Y$  maka rumus yang digunakan adalah :

$$r_{y12} = \frac{r_{y2} - (r_{y1} \cdot r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Dimana:

$R_{y1}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$R_{y2}$  = Koefisien korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$R_{12}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Pada dasarnya, nilai  $r$  berkisar antara -1 dan 1, apabila  $r$  mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat atau tidak erat antara variabel dependen dan variabel independen. Bila  $r$  mendekati 0, maka dikatakan bahwa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sangat lemah atau bahkan tidak ada.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,499	Sedang
0,50-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:231)

### 3.8.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau multi korelasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Besarnya koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

### 3.8.5 Rancangan Uji Hipotesis

#### 3.8.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sudjana (2004: 259)

Keterangan :

t = nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Selanjutnya, hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2$ . Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Adapun hipotesisnya:

Hipotesis 1 :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

$H_1$  = Ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Hipotesis 2:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh struktur modal terhadap harga saham

$H_1$  = Ada pengaruh struktur modal terhadap harga saham